

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**EXPLORATION OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS
INFLUENCING DIFFICULTIES IN LEARNING ARABIC
AT MADRASAH ALIYAH**

Rohanda Rohanda¹, Siti Shabrina Nur Ghassani², Yasmin Nurfadhila Nazmi³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: rohanda@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

Arabic language learning at Madrasah Aliyah continues to face serious challenges, characterized by students' limited vocabulary mastery, low speaking fluency, and difficulties in comprehending texts. These challenges are influenced not only by individual learner factors but also by diverse learning environment conditions. This study aims to comprehensively explore the interaction between internal factors, including motivation, basic linguistic competence, learning strategies, psychological conditions, and cognitive abilities, and external factors such as teacher competence, teaching methods, availability of learning media, family support, facilities, and curriculum policies. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through classroom observations, in-depth interviews with students and teachers, and analysis of instructional documents. The findings indicate that internal factors often serve as the initial trigger of learning difficulties, yet the quality of the learning environment determines whether these difficulties improve or develop into chronic obstacles. Monotonous teaching methods, less contextual learning materials, and limited opportunities for practice were found to reinforce the negative impact of internal factors. Conversely, appropriate external interventions, such as varied teaching methods, audio-visual media, and strong support from both family and school, can significantly enhance students' motivation and skills. These findings affirm that difficulties in learning Arabic are multidimensional and interrelated, requiring effective interventions that integrate the strengthening of students' internal strategies with systemic improvements in external aspects. This study provides a conceptual foundation for developing more adaptive instructional models and policies to improve the quality of Arabic language education at Madrasah Aliyah.

Keywords: Arabic Language, Internal Factors, External Factors, Learning Difficulties

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) terus menghadapi hambatan yang kompleks; meskipun bahasa Arab menjadi komponen penting dalam kurikulum keagamaan dan pengembangan kompetensi literasi keislaman, banyak siswa MA menunjukkan capaian keterampilan bahasa yang rendah, terutama pada penguasaan kosakata, kelancaran berbicara, dan pemahaman teks. Kesulitan ini tidak hanya tampak sebagai masalah hasil belajar semata tetapi juga berdampak pada motivasi, partisipasi kelas, dan kemampuan melanjutkan studi agama yang memerlukan penguasaan teks Arab. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mendasar tentang faktor-faktor apa saja, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun lingkungan pembelajaran (eksternal), yang saling berinteraksi sehingga membentuk tingkat kesulitan pembelajaran Bahasa Arab di MA (Azwa et al., 2024a).

Banyak penelitian empiris di konteks madrasah Indonesia telah memetakan penyebab kesulitan tersebut. Studi deskriptif oleh Mubarroq menemukan bahwa faktor internal seperti penguasaan mufradāt yang lemah, kesulitan pengucapan, dan motivasi rendah merupakan penyebab dominan kesulitan belajar Bahasa Arab di MA, sementara faktor eksternal seperti metode pengajaran dan ketersediaan media juga signifikan. Hal serupa dilaporkan pada kasus MA Darul Fikri Sidoarjo yang mengidentifikasi kombinasi faktor internal-eksternal yang saling memperparah dampak terhadap hasil belajar siswa. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa masalah bersifat multi-dimensi dan memerlukan pemetaan komprehensif (Mubarroq & Arifin, 2025).

Analisis kualitas pembelajaran di beberapa MA juga menunjukkan peran kritis kompetensi guru, bahan ajar, dan alokasi waktu pembelajaran; penelitian JPTAM (2024) menekankan bahwa metode yang kurang variatif dan waktu pelajaran yang terbatas menurunkan kesempatan praktik bahasa, sementara studi IAIN Madura (2025) menyorot hambatan khusus pada keterampilan membaca (qirā'ah) yang dipicu oleh faktor lingkungan dan kurangnya pengulangan (murāja'ah). Selain itu, studi kasus di MA Darussalam dan kajian lain memperlihatkan bahwa tanpa sinergi perbaikan eksternal dan penguatan strategi internal siswa, intervensi tunggal cenderung tidak efektif (Azwa et al., 2024b).

Walaupun studi-studi di atas telah mengidentifikasi berbagai faktor penyebab, masih terdapat kekurangan penting: sebagian besar penelitian bersifat deskriptif atau kasus tunggal sehingga belum menguji secara sistematis *bagaimana* interaksi spesifik antara variabel-variabel internal (mis. motivasi, strategi metakognitif, kompetensi fonetik) dan variabel-variabel eksternal (mis. kompetensi guru, bahan ajar, dukungan keluarga) membentuk trajektori kesulitan belajar dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, belum ada kajian yang memetakan model hubungan kausal dan moderasi yang komprehensif dalam konteks Madrasah Aliyah di berbagai wilayah (Mubarroq & Arifin, 2025).

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan mengembangkan model eksploratif yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memetakan jalur interaksi internal-eksternal serta mengidentifikasi moderator kritis (mis. latar belakang pendidikan awal dan akses sumber belajar digital). Selain itu, studi ini akan menguji hipotesis peran mediasi, mis. apakah motivasi siswa memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap capaian keterampilan, sehingga memberikan bukti empiris yang lebih terintegrasi dibandingkan studi-studi kasus terdahulu. Pendekatan mixed-methods ini diharapkan menghasilkan model yang dapat dijadikan dasar kebijakan dan praktik intervensi (Kaltsum et al., n.d.-a).

Hasil penelitian diharapkan memberi implikasi praktis dan kebijakan: (1) rekomendasi intervensi yang menyinergikan penguatan kompetensi guru, pengembangan bahan ajar kontekstual, dan program penguatan motivasi/strategi belajar siswa; (2) panduan alokasi sumber daya bagi madrasah dan pemangku kebijakan di dinas/kanwil terkait; dan (3) dasar bukti untuk program pelatihan terpadu serta modul remedial yang bersifat skalabel. Dengan demikian, studi ini tidak hanya menambah khazanah akademik tentang kesulitan pembelajaran Bahasa Arab, tetapi juga menawarkan roadmap intervensi yang aplikatif bagi peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena kompleks yang terjadi di lapangan: hubungan dan interaksi antara faktor internal (misalnya motivasi, strategi belajar, penguasaan kosakata) dan faktor eksternal (seperti metode pengajaran guru, fasilitas, dukungan lingkungan) dalam kesulitan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena peneliti ingin memahami “apa adanya” pengalaman dan persepsi siswa serta guru tanpa manipulasi eksperimen, serta menangkap nuansa dan makna subjektif dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut, sebagaimana pada penelitian kualitatif deskriptif di konteks pendidikan Bahasa Arab sebelumnya (Ritonga & Munawaroh, 2024).

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam dan observasi partisipatif dengan siswa Madrasah Aliyah (perwakilan dari berbagai tingkat kompetensi Bahasa Arab) dan guru Bahasa Arab. Wawancara dengan siswa akan menggali persepsi mereka tentang kesulitan internal yang mereka rasakan (motivasi, strategi, hambatan kognitif), sedangkan dengan guru akan ditanyakan pengalaman pengajaran, tantangan eksternal (media, metode, dukungan sekolah). Observasi dilakukan di kelas untuk melihat praktik pembelajaran nyata, interaksi guru-siswa, dan penggunaan sarana. Sumber data sekunder akan diperoleh dari dokumentasi seperti silabus, RPP Bahasa Arab, bahan ajar (buku teks, lembar kerja), serta laporan evaluasi madrasah, ditambah tinjauan literatur dari jurnal dan penelitian sebelumnya terkait kesulitan belajar Bahasa Arab di MA. Contoh pendekatan sumber data sekunder seperti pada penelitian kualitatif deskriptif lain di Madrasah Aliyah (Ritonga & Munawaroh, 2024).

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama: 1) Observasi kelas secara langsung (non-partisipatif) untuk merekam interaksi guru, siswa, metode pengajaran, media yang digunakan, dan dinamika kelas; 2) Wawancara semi-struktural dengan siswa dan guru untuk mengeksplorasi persepsi dan narasi mereka mengenai faktor internal dan eksternal kesulitan; pertanyaan wawancara disusun berdasarkan panduan tematik (misalnya domain motivasi, strategi belajar, dukungan sekolah) tetapi fleksibel untuk mengejar tema emergen; 3) Dokumentasi berupa pengumpulan dokumen madrasah (silabus, bahan ajar, catatan nilai, laporan evaluasi) untuk triangulasi data dan memberi konteks struktural dan kurikuler. Teknik ini konsisten dengan praktik penelitian kualitatif deskriptif seperti yang dilaporkan di jurnal Bahasa Arab (Ululhikmah, n.d.).

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif, melalui tiga tahap: (a) reduksi data, menyaring, merangkum, dan memilih bagian data yang relevan (kutipan wawancara, catatan observasi, dokumen) terkait faktor-faktor internal dan eksternal; (b) penyajian data, menampilkan data dalam bentuk naratif tematik atau matriks, mengorganisasikan temuan ke dalam kategori tematik (misalnya motivasi, metode pengajaran, fasilitas) untuk mengilustrasikan interaksi antar faktor; dan (c) penarikan kesimpulan dan verifikasi, menginterpretasikan hubungan antar tema, membangun model pengaruh antara internal dan eksternal, serta melakukan triangulasi antar sumber data (siswa, guru, dokumen) untuk memastikan validitas. Pendekatan serupa telah digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif pendidikan Bahasa Arab pada MA (Ritonga & Munawaroh, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, faktor internal siswa berperan sangat signifikan dalam menciptakan kesulitan belajar (Fitriani et al., 2024). Berdasarkan penelitian oleh Rahma, Gajah, Hasibuan, dan Nasution (2025) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan, salah satu faktor internal utama adalah kondisi fisiologis dan psikologis siswa. Penelitian menunjukkan bahwa selain masalah kesehatan atau kelelahan (“physiological factors”), aspek psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi belajar, serta stabilitas mental ikut memperparah kesulitan mereka dalam menguasai materi Bahasa Arab (Rahma et al., 2025). Kondisi mental yang tidak stabil atau rendahnya motivasi intrinsik menyebabkan siswa enggan melakukan pengulangan materi atau praktik berbicara di luar jam kelas, sehingga penguasaan bahasa Arab stagnan.

Lebih lanjut, penelitian deskriptif-eksploratif di Madrasah Aliyah Amalia Medan oleh Nailah Kaltsum dkk. (2025) mengungkap bahwa motivasi siswa yang rendah adalah faktor internal dominan yang menghambat kemajuan pembelajaran (Kaltsum et al., n.d.-b). Rendahnya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar Bahasa Arab menurunkan keterlibatan aktif mereka, baik dalam latihan berbicara, menulis, maupun menghafal kosa kata. Ini diperparah oleh kurangnya pemahaman dasar Bahasa Arab; siswa banyak yang belum menguasai fondasi mufradāt (kosakata dasar) dan struktur dasar bahasa Arab, sehingga ketika materi bertambah kompleks, siswa merasa kewalahan dan mudah menyerah.

Penguasaan dasar bahasa Arab yang lemah ini menjadi beban kognitif besar (Avischena & Anwar, 2025). Ketika siswa tidak menguasai kosakata atau struktur tata bahasa dasar, setiap tugas pembelajaran menjadi lebih sulit dan memakan energi mental yang lebih banyak. Dalam penelitian Fajar Nor & Sugeng Priyanto (2024) mengenai pembelajaran nahwu di kelas XII MA, ditemukan bahwa kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab terkait dengan kesulitan memahami konsep nahwu (tata bahasa) secara lisan maupun tertulis (Fajar Nor, Sugeng Aprianto, n.d.). Ketidakmampuan ini tidak hanya berasal dari kurangnya latihan, tetapi juga dari cara siswa memperlakukan kosakata Arab banyak dari mereka merasa bahwa kata-kata Arab “terlalu asing” dan sulit untuk diinternalisasi, sehingga mereka tidak melakukan pengulangan yang cukup atau memanfaatkan teknik menghafal yang efektif.

Aspek afektif juga memainkan peran penting dalam kesulitan internal. Dari penelitian Kaltsum dkk. (2025), ditemukan bahwa rasa frustrasi, rendah diri, atau bahkan rasa bosan muncul karena ketidakmampuan siswa untuk mengejar materi yang dianggap “sulit” (Kaltsum et al., n.d.-c). Rasa bosan ini terkait dengan kurangnya variasi dalam pembelajaran (misalnya metode monoton), tetapi akar permasalahannya masih terletak pada internal siswa: ketika mereka gagal mengikuti materi, mereka cenderung menarik diri, tidak aktif bertanya, dan menghindari tantangan.

Selain itu, faktor psikomotorik (motorik-psikis) turut menjadi faktor internal. Dalam penelitian pada tingkat yang lebih rendah (meskipun tidak MA, tetapi relevan) oleh Mulyani, Hikam, dan Mardhatillah (MJEMIAS, 2024) di MTs Al Azhar Samarinda, dijumpai bahwa kesulitan belajar siswa mencakup ranah psikomotorik, yakni keterampilan mengucapkan huruf Arab (makhārij), menulis huruf Arab dengan benar, dan secara umum keterampilan motorik yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti menyalin teks Arab dengan tanda diakritik (harakat) (Mulyani et al., n.d.). Maka, ketika siswa menghadapi tugas

menulis Arab, mereka terkadang membuat banyak kesalahan penulisan, yang kemudian menghambat pemahaman dan kepercayaan diri mereka.

Inteligensi kognitif juga menjadi variabel internal yang tidak boleh diabaikan. Dalam studi Al Ghozali & Sirojudin (2019) tentang mahasiswa PAI, ditemukan bahwa keterbatasan dalam aspek kognitif—dimana beberapa siswa mungkin memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, atau retentif yang kurang—menyulitkan proses pemahaman struktur bahasa Arab yang kompleks (M. Dzikrul Hakim Al Ghozali & Didin Sirojudin, n.d.). Walaupun penelitian ini dilakukan pada mahasiswa, pola serupa sangat mungkin terjadi di Madrasah Aliyah: siswa yang kesulitan dalam mengasimilasi konsep abstrak (seperti *i'rāb*, *nahwu*, atau pola kata) seringkali membutuhkan waktu lebih lama, dan tanpa strategi belajar yang tepat, mereka akan merasa kewalahan.

Sikap dan minat belajar juga menjadi bagian internal yang krusial. Dalam penelitian di MTs dan MA, sering muncul bahwa siswa tidak menyadari manfaat jangka panjang menguasai Bahasa Arab (misalnya untuk studi agama, pekerjaan, atau pemahaman teks keagamaan). Akibatnya, minat mereka cenderung rendah, dan belajar dianggap sebagai beban. Dalam kasus penelitian Rahma dkk. (2025), beberapa siswa menyatakan bahwa mereka mengikuti pelajaran Arab semata-mata karena kewajiban kurikulum, bukan karena keinginan pribadi, sehingga motivasi belajar mudah luntur bila materi tidak menarik atau terlalu sulit (Rahma et al., 2025).

Dari sudut metakognitif, sebagian siswa belum mengembangkan strategi belajar yang efektif, karena internal faktor seperti kurangnya kesadaran strategi belajar sendiri, banyak siswa tidak menggunakan teknik seperti pembuatan peta konsep, flashcard kosakata, atau latihan berbicara mandiri secara konsisten (Ariyanti & Syarifah, 2021). Sebagai hasilnya, penguasaan kosa kata dan struktur tata bahasa bersifat pasif dan rentan hilang jika tidak diulang secara sistematis. Penelitian Kaltsum dkk. (2025) menyatakan bahwa guru dan sekolah perlu mendorong siswa untuk mengadopsi strategi-strategi belajar mandiri yang lebih efektif, agar faktor internal seperti motivasi dan penguasaan dasar dapat diperkuat secara berkelanjutan (Kaltsum et al., n.d.-c).

Emosi negatif seperti rasa malas, takut salah, atau rasa tidak percaya diri juga sering muncul sebagai hambatan internal (Yayah Robiatul Adawiyah et al., 2023). Ketika siswa takut membuat kesalahan saat berbicara atau menulis, mereka cenderung berdiam diri dan kurang terlibat dalam aktivitas kelas. Ketidaktifan ini kemudian memperlambat kemajuan mereka dan memperdalam kesulitan karena latihan berbicara dan menulis sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Dalam penelitian mengenai kelas *nahwu* di MA (Fajar Nor & Sugeng Priyanto) faktor mental seperti kelelahan dan keterlambatan siswa dalam mengikuti materi diamati sebagai penghambat serius dalam pembelajaran (Nor & Aprianto, 2024).

Secara keseluruhan, pembahasan faktor internal dalam kesulitan pembelajaran Bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah menunjukkan bahwa hambatan tidak semata-mata berasal dari eksternal (seperti guru atau fasilitas), tetapi banyak tertanam dalam diri siswa sendiri. Motivasi rendah, penguasaan dasar yang lemah, keterbatasan strategi belajar, masalah emosional, dan aspek fisik maupun kognitif saling terkait. Faktor-faktor ini saling memperkuat: misalnya, kurangnya penguasaan kosa kata dasar (kognitif) menyebabkan frustrasi (afektif), yang kemudian menurunkan motivasi untuk berlatih (metakognitif), menciptakan lingkaran setan kesulitan.

Konsekuensinya, intervensi untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di MA harus mempertimbangkan strategi yang tidak hanya bersandar pada perbaikan eksternal (seperti media atau kurikulum), tetapi juga program penguatan internal siswa. Guru perlu memfasilitasi peningkatan motivasi melalui pendekatan yang relevan dengan minat siswa, misalnya mengaitkan penggunaan Bahasa Arab dengan konteks kehidupan sehari-hari atau cita-cita masa depan siswa. Selain itu, pelatihan strategi belajar metakognitif (misalnya cara menghafal kosakata, teknik membaca efektif, peer teaching) perlu diberikan agar siswa bisa mengelola pembelajaran mandiri mereka. Penguatan aspek afektif dan psikomotorik juga penting: latihan pengucapan makhārij huruf Arab, menulis Arab secara perlahan dan sistematis, serta menciptakan rutinitas pengulangan kosakata akan membantu memperkuat dasar bahasa Arab siswa.

Faktor-faktor eksternal yang berkontribusi terhadap kesulitan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Dalam banyak studi lapangan di Madrasah Aliyah, faktor-eksternal yang paling sering muncul sebagai penyebab utama kesulitan belajar Bahasa Arab adalah kompetensi dan metode pengajaran guru. Guru yang belum memiliki kompetensi profesional dan pedagogik memadai seringkali masih terpaku pada model ceramah dan hafalan tanpa memberikan praktik komunikatif yang memadai; hal ini membuat pembelajaran menjadi pasif dan tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk menginternalisasi kosakata dan struktur bahasa melalui penggunaan aktif. Penelitian-penelitian analitis terhadap kompetensi guru Bahasa Arab di MAN dan MA menunjukkan variasi kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang komunikatif, menilai keterampilan, dan menggunakan metode diferensiasi sesuai karakteristik siswa — dan kelemahan pada aspek-aspek ini tersambung langsung dengan rendahnya ketercapaian keterampilan berbicara dan memahami teks pada siswa (Maswani & Susiawati, 2017).

Beriringan dengan itu, metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran merupakan faktor eksternal yang krusial. Banyak studi menyebut bahwa metode yang monoton, fokus berlebihan pada penerjemahan dan menghafalan tanpa konteks, serta minimnya penggunaan audio-visual atau bahan ajar interaktif menyebabkan keterasingan materi bagi siswa. Ketidaksiharian tingkat kesulitan bahan ajar dengan kemampuan siswa (mis. teks yang terlalu tinggi level bahasanya) serta ketiadaan bahan ajar yang mengacu pada kerangka kompetensi modern (seperti CEFR) mengakibatkan proses pembelajaran yang tidak efisien; oleh karena itu pengembangan bahan ajar lokal yang kontekstual dan pengintegrasian media digital terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman bila diterapkan. Studi pengembangan bahan ajar berbasis CEFR dan evaluasi bahan ajar di beberapa provinsi menunjukkan bahwa perbaikan bahan ajar berdampak signifikan pada hasil belajar bila dikombinasikan dengan pelatihan pengajar (Rohman & Rosyadi, n.d.).

Selanjutnya, ketersediaan fasilitas dan lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang tak kalah penting. Kondisi ruang kelas yang kurang kondusif (ruang sempit, peralatan minim), rasio guru-murid yang tinggi, dan keterbatasan waktu alokasi pembelajaran Bahasa Arab dalam jam pelajaran menyebabkan kesempatan praktik berbahasa menjadi sangat terbatas. Penelitian di MTs/MA menunjukkan bahwa bila kelas terlalu padat atau sarana audio-visual tidak tersedia, kegiatan praktikum berbicara, pendengaran (listening), atau penayangan video kontekstual menjadi hampir mustahil, dan akibatnya kemampuan aktif siswa tetap rendah meski ada penguasaan teori. Selain itu, faktor lingkungan sekolah—seperti

budaya sekolah yang kurang mendorong interaksi berbahasa Arab melalui ekstrakurikuler atau klub bahasa—mengurangi eksposur siswa terhadap bahasa di luar jam pelajaran formal (Mulyani et al., n.d.).

Dukungan keluarga dan lingkungan sosial juga muncul sebagai faktor eksternal yang menentukan. Beberapa studi menyebutkan bahwa siswa yang kembali ke rumah dengan lingkungan yang tidak memberikan dorongan (mis. orang tua kurang paham manfaat Bahasa Arab atau tidak memfasilitasi bahan belajar) akan kehilangan momentum belajar. Ketika praktik bahasa hanya terjadi di dalam kelas dan tidak ada lingkungan berbahasa di rumah atau komunitas, transfer pembelajaran menjadi kecil dan retensi kosa kata maupun kelancaran berbicara sulit dipertahankan. Dukungan eksternal ini juga mencakup akses ke sumber belajar tambahan (buku, akses internet, kursus) yang tidak merata antar siswa sehingga menghasilkan ketimpangan capaian (Andry Eka Setiyawan et al., 2021).

Aspek lain yang sering disebut adalah kebijakan kurikulum dan alokasi waktu. Kurikulum yang cenderung menekankan pada penguasaan teks keagamaan atau hafalan tertentu tanpa menyeimbangkan keterampilan komunikasi praktis dapat membuat pembelajaran tampak tidak relevan bagi siswa yang membutuhkan kemampuan berbahasa dalam konteks sosial atau karier (Latifah, 2023). Selain itu, alokasi jam pelajaran bahasa Arab yang relatif sedikit dibanding mata pelajaran lain menurunkan frekuensi eksposur siswa terhadap praktik aktif. Penelitian kajian kualitas pembelajaran di Madrasah menegaskan bahwa sinergi antara kurikulum, metode, dan alokasi waktu perlu dioptimalkan untuk menghasilkan output keterampilan yang seimbang (Azwa et al., 2024).

Interaksi antar-faktor eksternal ini juga signifikan: misalnya, guru yang kompeten namun bekerja tanpa bahan ajar yang sesuai atau dalam kelas yang penuh akan tetap mengalami keterbatasan hasil; begitu juga bahan ajar bagus tidak efektif bila guru tidak terlatih memfasilitasi penggunaannya. Oleh sebab itu, solusi efektif harus bersifat komprehensif (Fahmi, 2024): (1) peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik guru melalui pelatihan terstruktur dan pendampingan, (2) pengembangan bahan ajar lokal yang kontekstual dan berbasis kerangka kompetensi modern, (3) peningkatan akses ke media pembelajaran (audio, video, platform digital) dan fasilitas kelas, (4) penguatan peran keluarga dan komunitas dalam mendukung praktik bahasa di luar sekolah, serta (5) revisi alokasi waktu dan orientasi kurikulum agar memberikan porsi memadai bagi latihan keterampilan produktif dan komunikatif. Bukti dari studi-studi evaluatif menunjukkan bahwa perbaikan simultan pada area-area ini meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan capaian keterampilan bahasa Arab (Walid, 2017).

Hubungan dan interaksi antara faktor internal dan eksternal dalam membentuk tingkat kesulitan pembelajaran bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah

Interaksi antara faktor internal (yang bersumber dari dalam diri siswa: kognitif, afektif, psikomotorik, motivasi, strategi belajar) dan faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan pembelajaran: kompetensi dan metode guru, bahan ajar, fasilitas, dukungan keluarga, kebijakan kurikulum) bersifat dinamis dan saling memperkuat—bukan sekadar daftar penyebab terpisah (Purwanti, 2010). Temuan dari berbagai studi kasus di Madrasah Aliyah dan tingkat menengah menunjukkan pola umum: kelemahan internal seperti penguasaan kosakata yang rendah, keterbatasan kemampuan fonetik (makhārij), dan motivasi individu yang minim umumnya menjadi pemicu awal kesulitan (Anwaroti & Humaisi, 2020);

namun tingkat dan durasi kesulitan tersebut ditentukan oleh kondisi eksternal yang menemani proses belajar. Dengan kata lain, faktor internal menentukan *kerentanan* siswa terhadap hambatan, sedangkan faktor eksternal menentukan apakah kerentanan itu berkembang menjadi kesulitan kronis atau bisa dinetralisir lewat intervensi lingkungan belajar yang efektif (Mubarroq & Arifin, n.d.).

Secara spesifik, ketika seorang siswa memiliki penguasaan dasar (*mufradāt*) yang lemah atau strategi belajar yang belum matang, eksposur yang terbatas akibat alokasi jam pelajaran yang singkat dan metode pengajaran yang monoton akan mempercepat penurunan performa. Studi kasus di MA menunjukkan bahwa siswa yang secara internal mungkin hanya membutuhkan waktu tambahan dan latihan terstruktur, malah menjadi terdepak dari ritme pembelajaran karena kelas yang padat dan guru yang menggunakan metode ceramah tanpa praktik komunikatif — akibatnya motivasi mereka menurun drastis dan mereka menarik diri dari proses belajar aktif. Hal ini menegaskan bahwa faktor eksternal dapat memperbesar efek negatif faktor internal, sehingga masalah yang pada awalnya bersifat teknis (kosakata, pengucapan) berubah menjadi masalah afektif (*frustrasi, rendah diri*) (Andry Eka Setiyawan et al., 2021).

Sebaliknya, intervensi eksternal yang tepat mampu meredam atau bahkan membalikkan dampak faktor internal. Guru yang kompeten menerapkan strategi remedial (pemecahan materi ke unit-unit lebih kecil, pengayaan kosa kata lewat media audio-visual, latihan pengucapan berulang) dan lingkungan sekolah yang menyediakan kesempatan praktik (klub bahasa, debat sederhana, kegiatan ekstrakurikuler Arab) terbukti meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan memperbaiki keterampilan yang semula lemah (Zain, 2017). Penelitian evaluatif menyebutkan bahwa bila guru diberi pelatihan pedagogis dan bahan ajar dikontekstualkan, siswa dengan dasar lemah menunjukkan kemajuan signifikan dalam waktu relatif singkat—hal ini menandakan bahwa efek faktor internal sangat dimodifikasi oleh kualitas intervensi eksternal (Maharyati & Ningsih, 2025).

Interaksi tersebut juga bersifat timbal balik dan berulang: kegagalan awal dalam memahami materi (*internal*) → kritik/penilaian rendah oleh guru atau rujukan ke nilai yang menekankan hafalan (*eksternal*) → turunnya motivasi dan penarikan diri siswa (*internal*) → berkurangnya partisipasi dalam kelas → hasil evaluasi semakin menurun, dan siklus negatif berulang. Studi longitudinal di beberapa madrasah menemukan pola ini sebagai salah satu jalur utama menuju kesulitan kronis; tanpa pemutusan siklus melalui dukungan remedial, perubahan metode, atau pembentukan lingkungan belajar suportif, siswa berisiko mengalami stagnasi dan bahkan meninggalkan pelajaran aktif (Hidayah et al., 2025). Oleh karena itu, analisis hubungan internal-eksternal harus memperhatikan dimensi temporal dan sirkularitas—bukan hanya korelasi statis (Andry Eka Setiyawan et al., 2021).

Selain itu, latar belakang pendidikan awal dan dukungan keluarga memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Siswa yang berasal dari sekolah dasar/madrasah dengan penguatan bahasa Arab cenderung memiliki buffer internal (kosakata dasar, kebiasaan pengulangan) sehingga meski menghadapi eksternal yang suboptimal, mereka tidak langsung jatuh ke dalam kesulitan berat (Hani Syifa & Khizanatul Hikmah, 2024). Sebaliknya, siswa tanpa buffer ini lebih sensitif terhadap variasi kualitas pengajaran: sedikit ketidakefektifan di lingkungan sekolah atau rumah cukup untuk memicu penurunan performa. Dengan demikian, faktor eksternal juga berfungsi sebagai moderator yang menentukan apakah faktor internal akan bermetamorfosis menjadi hambatan jangka Panjang (Mubarroq & Arifin, n.d.).

Dari perspektif pedagogis, penting untuk memahami bahwa solusi harus bersifat simultan: memperbaiki kondisi eksternal tanpa membekali siswa dengan strategi belajar dan dukungan afektif akan menghasilkan perbaikan yang tidak tahan lama (Wati & Trihantoyo, 2020); sebaliknya, membangun motivasi dan teknik belajar internal tanpa memperbaiki metode pengajaran, bahan ajar, atau kesempatan praktik di kelas juga kurang efektif (Susanti et al., 2024). Bukti empiris dari studi-studi pengembangan menunjukkan bahwa program terintegrasi menggabungkan pelatihan guru, pengembangan bahan ajar lokal, intervensi remedial berbasis small group, serta pelibatan keluarga memberikan hasil terbaik dalam menurunkan angka kesulitan yang dilaporkan (Dr. Hj. Munirah, M,Pd, et al., 2025). Intervensi semacam ini tidak hanya meningkatkan skor tes, tetapi juga mengubah sikap siswa terhadap Bahasa Arab dari 'beban' menjadi 'kompetensi yang dapat dikembangkan'.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal yang saling memperkuat. Faktor internal seperti rendahnya motivasi, lemahnya penguasaan mufradāt dasar, keterbatasan strategi belajar, hambatan afektif (frustrasi, rendah diri), serta masalah kognitif dan psikomotorik terbukti menjadi pemicu utama kesulitan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab. Namun, tingkat keparahan kesulitan tersebut sangat ditentukan oleh faktor eksternal, terutama kompetensi dan metode pengajaran guru, kualitas dan kesesuaian bahan ajar, ketersediaan fasilitas, dukungan keluarga, serta kebijakan kurikulum. Lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat memperbesar hambatan internal, sedangkan intervensi eksternal yang tepat mampu mereduksi bahkan membalikkan dampaknya. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan secara komprehensif, mencakup penguatan aspek internal siswa sekaligus perbaikan sistem pengajaran, sarana, dan dukungan lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry Eka Setiyawan, Akla, & Walfajri. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *El-Jandab: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.56874/faf.v2i1.356>
- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 1(2), 115–126. <https://doi.org/10.21154/asanka.v1i2.2204>
- Mulkan, G. Z., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Efforts to Improve Students' Learning Interest in Speaking Skills Using Interactive Method for Grade VII Students in Cibojong Garut. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 449-463).
- Muthmainnah, H. A., & Syafei, I. (2025, July). Planning Design in Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 403-413).
- Muslimah, A. S., & Syafei, I. (2025, July). Analysis of Arabic Language Curriculum and Learning System: Instrumental Analysis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 374-387).

- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Philosophical Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 299-309).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Ideological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 242-255).
- Ghaisan, D. A., Syafe'i, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Use of The Make a Match Model in Arabic Language Learning to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Grade VII Students at MTs Wanasari. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 104-111).
- Syafei, I. (2025). Implikasi Teori Belajar Konstruksivisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 6(2), 35-58.
- Rizpawa, A. S., Musthafa, I., Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). The Efforts to Improve Students' Speech Skills by Using The TPR (Total Physical Response) Learning Method in Grade IX Students of Al-Ihsan Junior High School. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 84-94).
- Rahmat, N., & Syafei, I. (2025, July). Sustainability Principles of Arabic Language Curriculum Design: Contextual and Cultural, Flexibility Principles, Evaluation and Feedback Principles. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 74-83).
- Furkony, F. F., Syafei, I., Abdurahman, P., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Principles of Arabic Language Curriculum Design. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 22-29).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 324-336).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Theological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 188-200).
- Rahimahullah, D. E. H., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological, Psychological, Scientific and Technological Foundations in Designing Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 30-40).
- Nugraha, A., & Syafe'i, I. (2025). Curriculum Foundations for Arabic Language Education in the AI Era: Holistic, Juridical, and Technological Perspectives. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching*, 3(2), 151-160.
- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Mu'arrib: Journal Of Arabic Education*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2080>
- Avischena, F. R., & Anwar, N. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran Domino Mufrodat untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Tingkat Dasar*. 8.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Implications of Behaviorist Learning Theory on Arabic Language Learning. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 158-175).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).

- Azwa, N., Ulfa, S. W., Hsb, A. R., & Hafizhah, M. (2024a). *Analisis Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre*. 8.
- Azwa, N., Ulfa, S. W., Hsb, A. R., & Hafizhah, M. (2024b). *Analisis Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre*. 8.
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Syafei, I. Strategi kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam dalam mencapai keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teacher Journal*.
- Syafei, I. تفعيل كتاب آداب العال والمتعلم ف تعلم اللغة العربية لترقية دافعية المعلم والمتعلم. *Alfaẓuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.
- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insyah Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insyah. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Fahmi, N. N. (2024). *Tantangan Dan Solusi Teknologi Pendidikan Dalam Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Jarak Jauh*. 2(3).
- Fajar Nor, Sugeng Aprianto. (n.d.).
- Fitriani, D., Rohmah, L. M. N., Reza, D., Alfian, M., & Rosadi, I. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa MI Syifa'ush Shuddur: Studi Kualitatif tentang Faktor Internal dan Eksternal. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 12. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v12i2.3452>
- Hani Syifa & Khizanatul Hikmah. (2024). Arabic Day Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo: Program Unggulan Pengembangan Bahasa Arab bagi Peserta Didik. *Jurnal Mu'allim*, 6(1), 150-167. <https://doi.org/10.35891/muallim.v6i1.4504>
- Syafei, I. (2023). Implikasi teori belajar humanisme terhadap pembelajaran bahasa arab/implications of humanistic learning theory on arabic language learning. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 331-360.
- Syafei, I. استخدام وسيلة بطاقة تصنيف الكلمات لترقية ميول التلاميذ في تعليم المفردات. (٢٠٢٣). *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
- Hidayah, M. W. N. H., Jasmine, N., Magfiradina, N. A., Nurkinasih, M. P., Kuncoro, O. S., & Syandana, N. A. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Kesulitan

- dalam Belajar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 129–136. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.793>
- Kaltsum, N., Mawada, A., Damanik, N. Z. S., & Nasution, S. (n.d.-a). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Amalia Medan.*
- Kaltsum, N., Mawada, A., Damanik, N. Z. S., & Nasution, S. (n.d.-b). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Amalia Medan.*
- Kaltsum, N., Mawada, A., Damanik, N. Z. S., & Nasution, S. (n.d.-c). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Amalia Medan.*
- Latifah, S. (2023). *Manajemen Kurikulum Berbasis Kearifan Lokal.* PT Arr rad Pratama.
- Syafei, I & , Yonan, Y . (٢٠٢٣). أساليب القصر في سورة الملك وترجمتها إلى اللغة الإندونيسية في كتاب *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. ١٨-١, (١) ٩ , تفسير العشر الأخير.
- Syafei, I., & Yusup, M. (2023). Istikhdam Nadzam al-Jazariyah fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah bi-Madah al-Ashwat li-Tarqiyah Qudrah al-Talamidz'ala Nutqi al-Huruf al-Hijaiyah fi al-Ma'had al-Islami. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 275-298.
- M. Dzokrul Hakim Al Ghozali & Didin Sirojudin. (n.d.). *Menangani Kendala Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Perspektif Aspek Nahwu di Kelas XXI Agama 1 Madrasah Aliyah.*
- Maharyati, U., & Ningsih, T. (2025). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 323–333. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6852>
- Maswani, M., & Susiawati, W. (2017). Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri (Man) Di Jakarta. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), 185–203. <https://doi.org/10.15408/a.v4i2.6290>
- Syafei, I. (2023). Enhancing Arabic literacy skills in Indonesian boarding schools: Empirical evidence of an innovative learning model for reading religious texts.
- Syafei, I. Improving Arabic speaking proficiency (Muhadafsa) using interactive-communicative instruction. *Ta'lim Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan kebahasaaraban.*
- Mubarroq, I. S., & Arifin, M. B. U. (n.d.). *Analysis of Difficulty Factors in Learning Arabic at Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Fikri Sidoarjo.*
- Mubarroq, I. S., & Arifin, M. B. U. (2025). *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Sidoarjo.* 9(2).
- Mulyani, R. E., Mohammad, F. H., & Mardhatillah, S. (n.d.). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs Al Azhar Samarinda.*
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab.* Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran.* Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nor, F., & Aprianto, S. (2024). Menangani Kendala Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Perspektif Aspek Nahwu di Kelas XII Agama 1 Madrasah Aliyah. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 1(1). <https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.567>
- Purwanti, E. (2010). *Penerapan pembelajaran kooperatif nbt (numbered heads together) untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas xi ipa 2 sma batik 1 surakarta tahun pelajaran 2009/2010.*

- Rahma, S., Gajah, A. S., Hasibuan, E., & Nasution, S. (2025). Causal Factors And Solutions To Learning Difficulties In Arabic In Class Xi Ips Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan-North Sumatera. *Jurnal Eduslamic*, 2(2), 63–73. <https://doi.org/10.59548/jed.v2i2.315>
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Ritonga, R., & Munawaroh, I. (2024). Kesantunan Berbahasa Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an: Pendekatan Brown dan Levinson. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 120–129. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v3i2.1459>
- Rohman, H., & Rosyadi, F. I. (n.d.). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference (CEFR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2). <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-01>
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 2(2).
- Ululhikmah, T. (n.d.). *Efektivitas Metode Insha' Muwajjah untuk Meningkatkan Maharah Kitabab dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santrivati Kelas X Madrasah Aliyah Al-Mukemin Ngruki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023*.
- Walid, M. (2017). *Leadership Model Berbasis Total Quality Learning (Tql) Pada World Class University*.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). *DampakWati*, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Yayah Robiatul Adawiyah, Rahmawati Rahmawati, Sri Wulandari, & Inni Muthmainnah. (2023). Analisis Kesulitan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Nurul Jadid Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 111–120. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.730>
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Zain, N. L. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Nomosleca*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2034>